



PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) BERUPA OLAHAN IKAN MENJADI NUGGET SEBAGAI UPAYA PENURUNAN ANGKA STUNTING DI DESA PATANI

*(Providing Additional Food (Pmt) In The Form Of Processed Fish Into Nuggets As An
Effort To Reduce Stunting Rates In Patani Village)*

**Nursinah Amir¹, Ryan Ma'rup Ramadhan², Alisha Shafa Azzahra³, Ina
Sundari Bakry⁴, Jecly Paembonan⁵, Nur Fauzi Zaahirah⁶, Muh Naufal
Bissawab⁷, Kevin Putra Senawi⁸, Syeli Novita Putri Embutatoba⁹, Nur Resky
Febrianti¹⁰**

Universitas Hasanuddin; Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Tamalanrea Makassar 90245
Telp/Fax(0411)587032

Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin¹, Teknik
Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin², Statistika, Fakultas MIPA, Universitas
Hasanuddin³, Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas
Hasanuddin⁴, Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas
Hasanuddin⁵, Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas
Hasanuddin⁶, Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin⁷,
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin⁸, Teknik
Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin⁹, Sastra
Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin¹⁰

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat dengan KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dikaitkan dengan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengajaran dan penelitian yang disatukan dalam sebuah kegiatan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada gelombang 110 periode 05 Juli 2023 – 20 Agustus 2023 mengusung berbagai macam tema yang sangat bermanfaat bagi beberapa wilayah. Salah satunya yaitu KKN Tematik Indeks Pembangunan Manusia yang dilaksanakan di Kabupaten Takalar. Kabupaten Takalar merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Takalar memiliki 9 kecamatan dan 100 Desa/Kelurahan salah satunya adalah Desa Patani. Saat ini, Desa Patani diketahui memiliki beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat salah satu diantaranya yaitu stunting. Adapun penyebab terjadinya stunting di Desa Patani yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan lingkungan mengenai perilaku pola hidup bersih dan sehat. Terdapat beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pencegahan masalah stunting, salah satunya adalah Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Pemberian Makanan Tambahan (PMT) merupakan bentuk kegiatan pemberian makanan kepada balita dengan tujuan untuk mengatasi masalah gizi yang terjadi pada masyarakat. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang sehat akan diberikan melalui pengolahan ikan tongkol menjadi nugget. Tujuan dari kegiatan “Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berupa Olahan Ikan Menjadi Nugget Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Patani” yaitu sebagai alternatif menu pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita dalam mencegah stunting.

Kata kunci: KKN, Stunting, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), Nugget Ikan.



Abstract

Community Service Program or what is abbreviated as KKN is a form of community service activity that is linked to the Tri Darma of Higher Education, namely education, teaching and research combined in one activity. Community Service Program (KKN) in wave 110 for the period 05 July 2023 – 20 August 2023 carry various themes which are very useful for several regions. One of them is the Human Development Index Thematic KKN which was carried out in Takalar Regency. Takalar Regency is one of the districts located in South Sulawesi Province. Takalar Regency has 9 sub-districts and 100 villages/sub-districts, one of which is Patani Village. Currently, Patani Village is known to have several problems facing the community, one of which is stunting. The cause of stunting in Patani Village is the lack of public awareness of health and the environment regarding clean and healthy lifestyle behavior. There are several efforts that have been made to prevent the problem of stunting, one of which is the provision of supplementary food (PMT). Providing Supplementary Food (PMT) is a form of providing food to toddlers with the aim of overcoming nutritional problems that occur in society. Healthy supplementary food (PMT) will be provided by processing tuna into nuggets. The aim of the activity "Providing Additional Food (PMT) in the Form of Processed Fish into Nuggets as an Effort to Reduce Stunting Rates in Patani Village" is as an alternative menu for providing additional food (PMT) to toddlers in preventing stunting.

Keywords: *Community service program, stunting, providing supplementary food (PMT), fish nuggets.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat dengan KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dikaitkan dengan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengajaran dan penelitian yang disatukan dalam sebuah kegiatan. Kuliah Kerja Nyata merupakan wadah yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman belajar yang tidak didapatkan di dalam kampus. Dengan adanya kegiatan KKN ini, mahasiswa dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri sendiri sebagai calon sarjana agar ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan dan melaksanakan pembangunan di lingkungan sekitarnya (Syardiansyah, 2017).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada gelombang 110 periode 05 Juli 2023 – 20 Agustus 2023 mengusung berbagai macam tema yang sangat bermanfaat bagi beberapa wilayah. Salah satunya yaitu KKN Tematik Indeks Pembangunan Manusia yang dilaksanakan di Kabupaten Takalar. Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan memberikan manfaat, baik dalam proses belajar terhadap mahasiswa atau masyarakat yang akan didampingi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekitar khususnya di Kabupaten Takalar, Kecamatan Mappakasunggu, Desa Patani.

Kabupaten Takalar merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Takalar memiliki 9 kecamatan dan 100 Desa/Kelurahan salah satunya adalah Desa Patani. Desa Patani merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Desa Patani memiliki luas wilayah yaitu 2,21 km² yang terdiri dari 5 dusun yakni Dusun Patani, Dusun Pattekerang, Dusun Mangulabbe, Dusun Bontomanai, dan Dusun Bontolanra. Saat ini, Desa Patani diketahui memiliki beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat salah satu diantaranya yaitu



stunting (Nurfianti, 2021).

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang terjadi pada anak-anak berusia dibawah 5 tahun karena malnutrisi. Stunting merupakan kondisi dimana anak-anak umumnya bertubuh pendek atau sangat pendek yang didasarkan pada Indeks Panjang Badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan ambang batas (z-score) antara -3 SD sampai dengan < -2 SD. Stunting terjadi jika anak-anak memiliki panjang atau tinggi badannya kurang dari -3 SD dari median Standar Pertumbuhan Anak menurut *World Health Organization* (WHO) untuk kategori usia dan jenis kelamin yang sama (Wardana *et al.*, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh pada bulan februari 2023, terdapat 21 kasus stunting yang ada di Desa Patani. Adapun penyebab terjadinya stunting di Desa Patani yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan lingkungan mengenai perilaku pola hidup bersih dan sehat, kurangnya sarana masyarakat untuk mengetahui informasi penting mengenai stunting, kurangnya pengetahuan akan pentingnya kebutuhan nutrisi yang baik sebelum dan pada masa kehamilan serta setelah ibu melahirkan.

Terdapat beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pencegahan masalah stunting, salah satunya adalah dengan menerapkan pola hidup sehat pada ibu hamil dan balita sesuai dengan takaran gizi yang dibutuhkan. Sebagian masyarakat masih menganggap bahwa makanan yang sehat dan bergizi memiliki harga yang mahal, padahal makanan yang sehat dan bergizi tergolong murah dan mudah didapatkan asalkan dapat diolah dengan benar. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) merupakan bentuk kegiatan pemberian makanan kepada balita dengan tujuan untuk mengatasi masalah gizi yang terjadi pada masyarakat. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang sehat akan diberikan melalui pengolahan ikan tongkol menjadi nugget (Suhanda *et al.*, 2022).

Ikan tongkol merupakan salah satu jenis ikan yang memiliki kandungan gizi yang tinggi, terdiri dari protein 25%, karbohidrat 0,03%, lemak 1,50%, mineral 2,25%, dan air 69,40%. Protein yang terdapat pada ikan tongkol memiliki komposisi asam amino yang lengkap, sehingga sangat diperlukan oleh tubuh. Pengolahan ikan menjadi nugget merupakan salah satu alternatif yang bertujuan agar anak-anak dapat lebih tertarik memakannya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memotivasi masyarakat Desa Patani untuk menerapkan pola makanan sehat pada balita sesuai dengan takaran gizi yang seimbang dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya untuk mengkonsumsi ikan khususnya bagi anak-anak dalam mendukung penurunan angka stunting di Desa Patani (Wardana *et al.*, 2022).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari kegiatan “Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berupa Olahan Ikan Menjadi Nugget Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Patani” yaitu sebagai alternatif menu pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita dalam mencegah stunting.

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu masyarakat dapat mengetahui alternatif menu lain dan pentingnya kebutuhan nutrisi yang baik dalam mencegah stunting.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan “Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berupa Olahan Ikan Menjadi Nugget Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Patani” ini dilaksanakan di 5 posyandu setiap Dusun yang ada di Desa Patani, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar.

Dusun Patani dilaksanakan Kamis, 20 Juli 2023 pada pukul 09.30 - 11.00 WITA, Dusun Mangulabbe dilaksanakan Kamis, 20 Juli 2023 pada pukul 11.02 – 11.45 WITA, Dusun Pattekerang dilaksanakan Jumat, 21 Juli 2023 pada pukul 09.30 – 11.00 WITA, Dusun Bontomanai dilaksanakan Sabtu, 22 Juli 2023 pada pukul 08.00 – 09.32 WITA, dan Dusun Bontolanra dilaksanakan Sabtu, 22 Juli 2023 pada pukul 09.50 – 11.20 WITA.

2.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan “Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berupa Olahan Ikan Menjadi Nugget Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Patani” adalah balita yang ada di Desa Patani, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar.

2.3 Metode Pengabdian

Kegiatan “Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berupa Olahan Ikan Menjadi Nugget Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Patani” ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi secara langsung di setiap posyandu dengan membagikan resep menu yang memuat alat dan bahan serta tata cara pengolahan ikan menjadi nugget. Selanjutnya dilakukan dengan sesi tanya jawab, setelah itu, pelaksanaan pemberian makanan tambahan (PMT) berupa olahan ikan menjadi nugget sebagai upaya penurunan angka stunting di Desa Patani.



(a)



(b)



Gambar 1. Program Kerja “Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berupa Olahan Ikan Menjadi Nugget Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Patani” (a) pemaparan materi (b) pemberian makanan tambahan.

2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah partisipasi dan antusias masyarakat Desa Patani dalam mengikuti posyandu. Dukungan penuh dari pihak perangkat desa, posyandu, dan ibu PKK juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan kegiatan program kerja individu ini serta bantuan dan kerja sama dari teman-teman KKN yang sangat membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan lancar.

2.5 Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang dilakukan pada program kerja ini yaitu membuka sesi diskusi kepada masyarakat. Selain itu, evaluasi lanjut yang dilakukan secara bersama-sama antara mahasiswa KKN-T Indeks Pembangunan Manusia Takalar dengan Dosen Pendamping KKN (DPK) secara daring yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 05 Agustus 2023 pukul 09.00 WITA.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keberhasilan

Kegiatan ini dimulai dari kedatangan kami mahasiswa KKN Tematik Gelombang 110 Indeks Pembangunan Manusia ke Kantor Desa Patani untuk melakukan observasi dan meminta izin melakukan sosialisasi dan pemberian makanan tambahan (PMT) di 5 Posyandu setiap Dusun. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui lokasi, perizinan, serta beberapa informasi yang dibutuhkan sebelum melakukan sosialisasi dan pemberian makanan tambahan (PMT) agar dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur. Oleh karena itu kita mengetahui apa saja yang perlu disiapkan.

Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan nugget ikan dan resep makanan yang akan diberikan pada saat pelaksanaan sosialisasi. Selanjutnya kegiatan sosialisasi dan pemberian makanan tambahan (PMT) ini dilakukan di 5 posyandu setiap Dusun, yaitu Dusun Patani, Dusun Mangulabbe, Dusun Pattekerang, Dusun Bontomanai, dan Dusun Bontolanra. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dilakukan dengan pemaparan materi mengenai stunting, kandungan gizi ikan, olahan ikan menjadi nugget, dan resep nugget ikan.

Adapun kegiatan yang dilakukan setelah pemaparan materi yaitu sesi diskusi kepada masyarakat. Lalu, saya dan teman-teman membagikan nugget ikan dan resepnya kepada masyarakat yang mengikuti posyandu di setiap Dusun. Dengan adanya pembagian resep nugget ikan diharapkan masyarakat dapat mendemonstrasikannya di rumah masing-masing yang bertujuan untuk bekerja sama dalam pencegahan stunting yang ada di Desa Patani. Program kerja ini dikatakan berhasil karena melihat secara langsung anak-anak yang sedang memakan nugget ikan dengan rasa senang dan antusias masyarakat saat mendengarkan materi, membaca resep dan mengambil nugget ikan untuk anaknya.



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. Program Kerja “Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berupa Olahan Ikan Menjadi Nugget Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Patani” (a) observasi lokasi program kerja individu (b) pemaparan materi (c) pemberian makanan tambahan (PMT) berupa nugget ikan.



3.2 Rencana Tindak Lanjut Kegiatan

Seluruh program kerja telah terlaksana atau terpenuhi dengan baik sesuai dengan yang telah diusulkan sejak awal. Sehingga dengan terlaksananya program kerja ini maka program kerja “Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berupa Olahan Ikan Menjadi Nugget Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Patani” dianggap telah selesai.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 110 yang dilaksanakan di Desa Patani, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar dapat disimpulkan bahwa program kerja “Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berupa Olahan Ikan Menjadi Nugget Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Patani” telah terlaksana dengan lancar dan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memotivasi masyarakat Desa Patani untuk menerapkan pola makanan sehat pada balita sesuai dengan takaran gizi yang seimbang dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya untuk mengkonsumsi ikan khususnya bagi anak-anak dalam mendukung penurunan angka stunting di Desa Patani.

4.2 Saran

Sebaiknya pihak ibu PKK dan posyandu mengadakan kembali “Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berupa Olahan Ikan Menjadi Nugget Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Patani” secara rutin pada saat posyandu dilakukan dan juga diharapkan kepada masyarakat Desa Patani agar dapat menerapkan segala bentuk pengabdian yang telah diberikan oleh mahasiswa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya program kerja ini, saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah swt. yang telah memberi kesempatan untuk kami agar dapat melaksanakan kegiatan KKNT Indeks Pembangunan Manusia Gel. 110 Universitas Hasanuddin untuk mengabdikan kepada masyarakat di Kecamatan Mappakasunggu, Desa Patani.
2. Orang tua yang telah memberi saran dan dukungan sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan KKN dengan baik dan lancar.
3. Pihak P2KKN Universitas Hasanuddin sebagai penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Dr. Nursinah Amir, S.Pi., M.Si sebagai Dosen Pendamping KKN (DPK) yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan program kerja.
5. Bapak Zainal Soedarman selaku Kepala Camat Kecamatan Mappakasunggu yang telah senantiasa memberikan nasihat dan dukungan kepada kami dalam menyelesaikan program kerja.
6. Bapak Suardi selaku Kepala Desa Patani, yang telah menerima kami di Desa Patani untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Patani.
7. Masyarakat Desa Patani yang telah berpartisipasi dalam menghadiri dan mendukung segala program kerja yang telah dijalankan.
8. Keluarga Ibu Rampu yang kami rindukan, terima kasih banyak karena telah



menampung dan menjaga kami selama 47 hari . Kami mengucapkan terima kasih atas kebaikan dan keikhlasan beliau dalam menghadapi kami.

9. Teman-teman Posko Desa Patani, Kecamatan Mappakasunggu, terima kasih telah saling bekerja sama walau tiap harinya terdapat drama yang dihadapi bersama.
10. Terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-satu karena berkat mereka pula segala rangkaian kegiatan KKN mampu dilalui dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Nurfianti, A. *Transparansi Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Covid-19 di Desa Patani Kabupaten Takalar*. [Skripsi]. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar; 2021.
- Suhanda, J., Puspitasari, F., Adawyah, R., Redha, E., Adriani, M., & Nursalam, N. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Yang Sehat Dari Bahan Ikan Nila Dengan Tambahan Labu Kuning Pada Kelompok “Posyandu Persada” Kelurahan Sungai Besar Kota Banjarbaru. *Aquana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;3(1):24-31.
- Syardiansah, S. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*. 2019;7(1):57-68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>.
- Wardana, L. A., Sabrina, D., Mahendra, I. B. Y., Ningsih, J., Arifin, J., Hamdu, M. S., et al. Nugget Ikan Tongkol Sebagai Makanan Pendukung dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Padamara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 2022;5(3):136-9. [10.29303/jpmipi.v4i3.2017](https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i3.2017)